



JELANG LEBARAN, PENGAMANAN DITINGKATKAN

44 Kamera CCTV Awasi Copet di Pasar Beringharjo



YOGYA (MERAPI)- Jelang Lebaran, Pasar Beringharjo Yogyakarta dipastikan diserbu masyarakat untuk membeli kebutuhan pokok makanan maupun baju baru. Bahkan usai Lebaran, Pasar Beringharjo tetap ramai pembeli dari para wisatawan. Kondisi pasar yang padat pengunjung bisa memicu kerawanan keamanan seperti copet. Pengawasan keamanan pun ditingkatkan baik oleh petugas maupun pemantauan kamera *closed circuit television* (CCTV).

Menurut Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Yunianto Dwisutono, tren Pasar Beringharjo ramai pengunjung adalah saat menjelang Lebaran dan usai lebaran. Pengunjung akan semakin meningkat mendekati hari Lebaran. Peningkatan jumlah pengunjung tersebut bisa lebih dari 50 persen dibandingkan hari biasa.

** Bersambung ke halaman 9*

Layar-layar pemantau dari kamera CCTV Pasar Beringharjo memudahkan pengawasan pengamanan pasar.

44 Kamera

"Sebelum Lebaran, keramaian pengunjung datang dari masyarakat Yogyakarta yang membeli kebutuhan pokok makanan maupun pakaian baru. Setelah Lebaran, tren pengunjung Pasar Beringharjo adalah wisatawan yang membeli oleh-oleh seperti cinderamata dan batik-batik khas Yogyakarta," tutur Yunianto, Senin (3/6).

Ditakutkan, sebagian besar masyarakat dan wisatawan menyerbu Beringharjo sisi barat yang menjual produk fesyen. Bagi wisatawan yang datang ke Yogyakarta pada sore atau malam hari, tak perlu khawatir karena Pasar Beringharjo buka sampai malam hari. Perkiraan melonjaknya pengunjung Pasar Beringharjo terjadi sampai libur Lebaran selesai.

"Saat libur Lebaran, kepadatan di Pasar Beringharjo diperkirakan akan berlangsung selama satu pekan atau hingga akhir cuti bersama. Apalagi sekarang Pasar Beringharjo sudah buka sampai malam hari. Keamanan di malam hari ini juga kami tingkatkan, ucapnya.

Dia menuturkan menghadapi masa Lebaran, dinasnya membuat posko keamanan dan mengoptimalkan tenaga keamanan. Total ada sekitar 140 petugas keamanan yang dioptimalkan selama masa lebaran. Termasuk pengawasan keamanan melalui 44 kamera CCTV yang dipasang tersebar di Pasar Beringharjo.

"Tapi lantai sekarang ada kamera CCTV karena keberadaannya cukup efektif untuk memudahkan pemantauan keamanan Pasar Beringharjo. Terutama di titik-titik yang ramai pengunjungnya," papar Yunianto.

Dia menilai kamera CCTV tak hanya memudahkan pengawasan keamanan. Tapi juga merekam kegiatan para pengunjung pasar, sehingga bisa membantu melacak pelaku jika terjadi pencopetan atau pencurian. Selain itu rekaman pemantauan kamera CCTV itu juga bisa menjadi bukti hukum.

"Pernah ada copet Pasar Beringharjo yang diamankan petugas tapi pelaku membantah. Setelah dicek di kamera CCTV terlihat pelaku mencopet, sehingga tidak bisa mengelak lagi, tambahkannya.

Namun dia mengimbau kepada pengunjung untuk berhati-hati membawa barang bawaan seperti dompet dan perhiasan. Jumlah yang dibawa diharapkan tidak berlebihan atau secukupnya. Yunianto menambahkan, beberapa pasar tradisional yang juga ramai menjelang Lebaran adalah Pasar Giwangan, Pasar Kranggan, Pasar Demangan dan Pasar Legi. Sedangkan setelah Lebaran, di samping Pasar Beringharjo yang tinggi pengunjungnya, Pasar Satwa dan Taman Hias Yogyakarta (Pashy) sebagai pasar alternatif wisata.

Sifat	Tindak Lanjut
Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005